

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PELANGGAN PADA KORAN HARIAN PAGI JAMBI STAR

Sri Mulyati ¹⁾ dan Diyana Putri²⁾

1) Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

2) Mahasiswa STMIK Nurdin Hamzah

E-mail : mulyati.sri52@gmail.com

Abstract - This study aimed to determine the effect of the implementation of the Customer and Sales Fulfillment Harian Pagi Jambi Star newspaper. Customer Information Systems Harian Pagi Jambi Star newspaper built to facilitate processing of customer data that are arranged in a computerized newspaper. This information system consists of the input data ie customer data, shipment data, to process payments more efficiently with output more attractive and easier to understand, to be built using Visual Basic 6.0 Programming Language. The purpose of this study is to provide convenience during the processing of customer data, minimize errors in reporting, and improve the security of customer data to customer data security is guaranteed. Making it easier for the company to process customer data.

Keyword : Implementation of customer data and sales fulfillment.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya perusahaan dan ketatnya persaingan perusahaan mendorong perusahaan untuk menggunakan computer dalam melakukan pengolahan data. Keberadaannya pun tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi konsumen. Saat ini perusahaan-perusahaan semakin berkembang karena ditunjang sistem informasi yang sangat canggih. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan komputer untuk menghasilkan informasi. Tujuan dari adanya sistem yang terkomputerisasi dalam suatu perusahaan adalah untuk memberikan suatu kemudahan dan membantu perusahaan tersebut dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan.

Seiring dengan makin meningkatnya minat masyarakat akan kebutuhan informasi maka Koran Harian Pagi Jambi Star juga mengalami peningkatan jumlah pelanggan koran. Oleh karena itu, kinerja para personil di Koran Harian Pagi Jambi Star perlu ditingkatkan, Salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi komputer. Seiring dengan makin berkembangnya teknologi komputer khususnya dalam sistem informasi, maka makin memberi kemudahan bagi kita melakukan pengolahan data yang beragam dan dalam jumlah yang cukup besar sekalipun.

Pengguna komputer dalam Sistem Informasi Manajemen pada Koran Harian Pagi Jambi Star telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam hal pengolahan informasi dan datanya. Namun dalam hal Sistem Informasi Pelanggan Koran Harian Pagi Jambi Star belum mempunyai sistem yang

terpadu dan sistematis. Pelanggan merupakan orang atau lembaga yang melakukan pembelian berulang-ulang yang memuat data-data mengenai pelanggan yang melakukan pemesanan Koran pada Harian Jambi Star.

Selama ini pengolahan data pelanggan masih menerapkan aplikasi *Excel* dalam pengolahan datanya. Dengan aplikasi ini sebenarnya untuk mengolah data sudah cukup, akan tetapi dengan meningkatnya data-data pelanggan yang jumlahnya cukup besar seringkali terkendala dalam hal pencarian data pelanggan pembuatan laporan yang dibutuhkan tidak menyimpang dengan cepat tersajikan. Selain itu juga sering terjadi pengulangan pembuatan data yang sama di beberapa tempat atau *redundancy data*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Rancangan Sistem

Menurut *Jogiyanto HM* (Dalam Buku Analisis dan Desain Sistem Informasi, 2005:11) maksud dari Rancangan Sistem adalah : "Menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau menyempurnakan system yang telah ada (system berjalan).

"Jadi tujuan pengembangan sistem adalah mengorganisasikan sistem informasi agar dapat mengatasi berbagai problem yang suatu sistem perlu diperbaiki atau diganti, hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya permasalahan-permasalahan yang

timbul di sistem yang lama
Permasalahan yang timbul dapat berupa :

- a. Ketidak beresan sistem lama
Sistem tidak berjalan
- b. Kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin

2. Guna meraih kesempatan-kesempatan (*Opportunities*)

Dalam keadaan persaingan pasar yang ketat, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan dan peluang-peluang pasar sehingga teknologi informasi perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

3. Adanya instruksi dari pimpinan atau adanya peraturan pemerintah Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi- instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

2.2 Pengertian Rancangan Sistem

Menurut **John Burch & Gary Grudnitski** (Dalam Buku Analisa dan Desain, 2001:196) mendefinisikan rancangan sebagai berikut: "Rancangan adalah sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi".

Menurut **Robert J. Verzello** (Dalam Buku Analisa dan Desain, 2001:196) mendefinisikan rancangan sebagai berikut :

"Rancangan adalah kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk".

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rancangan adalah menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, dapat berupa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.2.1. Proses Perancangan

Analisis sistem (*systems analysis*) adalah yang berorientasi pada manusia dan bersifat tidak terstruktur, yang melibatkan perkiraan (*estimates*) dan negosiasi, sedangkan perancangan sistem pada dasarnya lebih terstruktur dan teknis.

1. Rancangan Terstruktur

Perancangan terstruktur dimulai dengan penyusunan serangkaian rancangan alternatif sistem terbesar yang dimungkinkan oleh lingkup (*scope*) proyek yang ditetapkan (disebut alternatif rancangan makro), dan selanjutnya dilanjutkan dengan serangkaian kelompok alternatif yang lebih kecil hingga diperoleh alternatif rancangan mikro yang

sepenuhnya mendefinisikan sistem secara terinci.

2. Rancangan Makro

Perancangan sistem makro (*macro design*) sebaiknya seluas lingkup yang diizinkan untuk perubahan prinsipalnya, rancangan makro pertama akan mempertimbangkan alternatif seperti : sistem terdesentralisasi, sistem terpusat, atau sistem terbesar.

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Tata Sutabri** (Dalam Buku Sistem Informasi Manajemen, 2005:42)

Mendefinisikan Sistem Informasi sebagai berikut :

"Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat m e n y e d i a k a n p i h a k l u a r tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Menurut **Jogiyanto, HM** (Dalam Buku Analisis dan Desain, 2005:11) mendefinisikan Sistem Informasi sebagai berikut :

"Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem dimana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari informasi sosial, sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

2.2.3 Pengertian Informasi

Menurut **Abdul Kadir** (Dalam Buku Pengenalan Sistem Informasi, 2003:31) mendefinisikan Informasi sebagai berikut : "Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang".

Menurut **Tata Sutabri** (Dalam Buku Sistem Informasi Manajemen, 2005:15) mendefinisikan Informasi sebagai berikut : "Data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang".

Menurut **Zulkifli Amsyah** (Dalam Buku Manajemen Sistem Informasi, 2000:5)

"Data yang sudah diolah dengan cara tertentu

sesuai dengan bentuk yang diperlukan”. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi adalah suatu data yang telah diolah dari *input* menjadi *output* yang dapat digunakan atau bermanfaat bagi penerima informasi.

2.4 Pengertian Pemasaran dan Pelanggan

2.4.1 Pengertian Pemasaran

Di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli mengenai arti dari Pemasaran.

Menurut *William J. Stanton* (Dalam Buku Manajemen Pemasaran, 2000:4) Pemasaran adalah : “Suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang bertujuan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial”.

Menurut *P.H. Nystrom* (Dalam Buku Manajemen Pemasaran, 2003:26) Pemasaran adalah : “Segala kegiatan mengenai penyaluran barang atau jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen”.

Sedangkan menurut *Philip dan Duncan* (Dalam Buku Manajemen Pemasaran, 2003:26) pemasaran adalah :

“Langkah yang digunakan atau dipergunakan untuk menempatkan barang-barang nyata ke tangan konsumen.”

Walaupun pengertian Pemasaran itu berbeda-beda menurut para ahli, tetapi dari kesemuanya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemasaran itu berintikan seluruh kegiatan organisasi perusahaan yang diarahkan sedemikian rupa untuk dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen atau pelanggan.

2.4.2 Pelanggan

Pengembangan pemasaran dalam hal ini lebih diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Oleh beberapa ahli, konsumen atau pelanggan disebut pasar atau pasar sasaran bagi perusahaan.

Untuk meningkatkan jumlah konsumen atau pelanggan, perusahaan harus memberikan produk serta jasa atau pelayanan yang memuaskan. Pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, mempunyai uang untuk berbelanja dan mempunyai untuk membelanjakannya.

Oleh karena itu perlu adanya suatu upaya yang harus di tempuh organisasi atau perusahaan untuk mempengaruhi konsumen atau pelanggan di dalam membeli suatu produk yang di tawarkan dengan melihat dari kombinasi 4 faktor :

1. Menawarkan sesuatu yang bernilai atau produk bagi konsumen baik itu berupa barang ataupun jasa.

2. Menetapkan harga produk yang wajar, artinya penjual dan pembeli dapat saling memperoleh manfaat dari produk tersebut.
3. Berusaha untuk mengkomunikasikan atau melakukan promosi atas manfaat produk yang dihasilkan kepada target pasar yang akan dilayani.
4. Merancang model distribusi yang mampu menjamin ketersediaan produk di berbagai tempat dan situasi.

Kepuasan pelanggan tergantung pada anggapan kinerja produk dalam menyerahkan nilai relatif terhadap harapan pembeli. Bila prestasi sesuai dengan harapan, maka pembeli merasa amat gembira. Pelanggan yang merasa puas akan membeli ulang dan mereka memberitahukan kepada orang lain mengenai pengalaman baik dengan produk.

2.5 Data Flow Diagram (DFD)

Salah satu metode analisis yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan adalah Data Flow Diagram (DFD).

Pada tahap penggunaan data flow diagram sangat membantu komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai (user) untuk memahami sistem secara logika, selain itu notasi atau simbol dalam tata flow diagram juga membantu memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitasnya. Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat analisis yang cukup baik dan populer, karna dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas. DFD merupakan dokumentasi dari sistem yang baik.

Menurut *Jogiyanto, HM* (Dalam Buku Analisis Dan Desain Sistem Informasi, 2005:700) Data Flow Diagram adalah : “Merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas, digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan”.

2.5.2 Simbol - Simbol Data Flow Diagram (DFD)

Simbol – Simbol yang digunakan pada DFD :

1. Kesatuan Luar (Eksternal Entity).

Merupakan kesatuan di luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang berada di luar sistem yang akan memberikan *input*

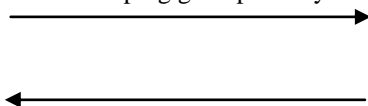
atau menerima *output* dari sistem. Kesatuan luar (*Eksternal Entity*) mempunyai notasi sebagai berikut:



Gambar 2.6 Lambang Kesatuan Luar
Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 701

5. Arus Data

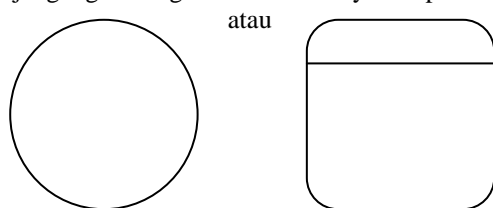
Arus data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses , simpanan data, dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem. Arus data sebaiknya diberi nama yang jelas dan mempunyai arti. Nama dari arus data dituliskan di samping garis panahnya. :



Gambar 2.7 Lambang Arus Data
Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 702

6. Proses

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan olah orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.



Gambar 2.8 Lambang Proses
Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 705

7. Simpanan Data

Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa sebagai berikut ini :

- f. Suatu file atau database di sistem komputer
- g. Suatu arsip atau catatan manual
- h. Suatu kotak tempat data di meja seseorang
- i. Suatu tabel acuan manual
- j. Suatu agenda atau buku



Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horisontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.

Gambar 2.9 Lambang Simpanan Data
Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 707

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

3.1.1 Sistem Yang Sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada perusahaan PT Wahana Radar Jambi, dalam Selama ini pengolahan data pelanggan masih menerapkan aplikasi *Excel* dalam pengolahan datanya. Dengan aplikasi ini sebenarnya untuk mengolah data sudah cukup, akan tetapi dengan meningkatnya data-data pelanggan yang jumlahnya cukup besar seringkali terkendala dalam hal pencarian data pelanggan pembuatan laporan yang dibutuhkan tidak bias dengan cepat tersajikan. Selain itu juga sering terjadi pengulangan pembuatan data yang sama di beberapa tempat.

3.1.2 Kebutuhan Sistem

Dengan uraian diatas maka dibutuhkan sistem yang lebih efektif dan efisien, dalam pembuatan laporan pelanggan dimana dalam pencarian data pelanggan Koran Harian Pagi jambi Star dapat dicari dengan cepat dan akurat, sehingga dalam pelayanan data pelanggan Koran Harian Pagi jambi Star dapat terlaksana dengan baik.

Dengan menghasilkan pengolahan data pelanggan yang lebih efektif dan efisien perangkat

3.2 Data flow Diagram (DFD)

Dalam pengolahan data pelanggan pada pembahasan ini penulis menguraikan data flow diagram untuk menguraikan logika pengolahan data pelanggan dengan menggunakan Contex Diagram, Diagram Nol dan Diagram Detail, yang gambarnya terlihat berikut ini.

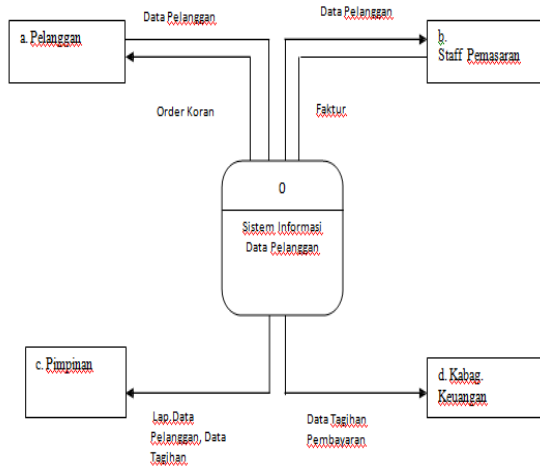
3.2.1 Contex Diagram

Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan suatu proses dan beberapa kesatuan luar.

Diagram Konteks merupakan sebuah diagram yang terdiri dari suatu proses yang

mendeskripsikan interaksi langsung antara sistem yang dikaji dengan beberapa entity yang berada di luar sistem.

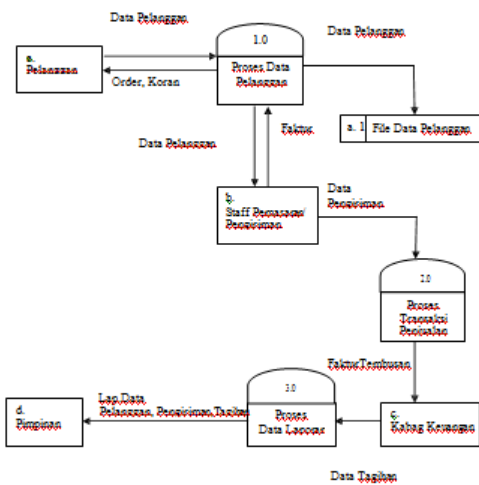
Penulis menggunakan Diagram Konteks untuk menggambarkan proses arus data Pelanggan pada Koran Harian Pagi Jambi Star, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 : Context Diagram

3.2.2 Diagram Nol

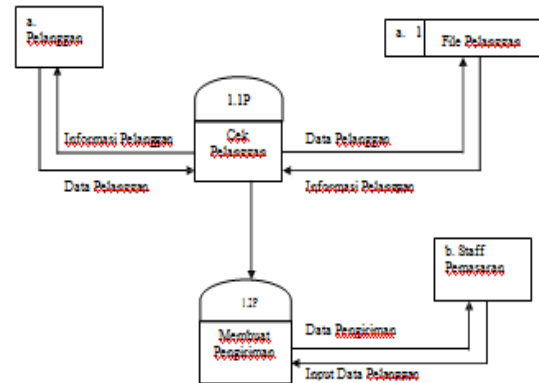
Diagram Nol (*Overview Diagram*) merupakan turunan dari diagram konteks yang dinamakan dengan diagram Zero (level 0). Desain atau rancangan dari diagram level 0 dari sistem informasi data pelanggan dapat digambarkan sebagai berikut :



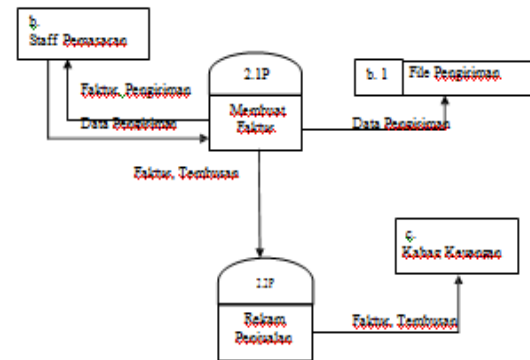
Gambar 3.2 : Diagram Level 0 Sistem Informasi Data Pelanggan

3.2.3 Diagram Detail

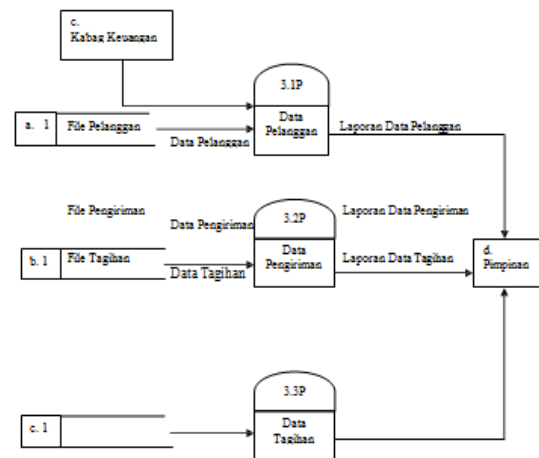
Diagram detail/primitif ini menggambarkan turunan dari level 0, disebut juga diagram level 1. Tiap-tiap proses dalam level 0 akan lebih diperinci lagi menjadi diagram level 1 sampai proses tidak bisa dipecah lagi. Diagram Detail level 1 untuk proses 1 pada sistem pengolahan data pelanggan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 : Diagram Detail Proses 1 Pengolahan Data Pelanggan



Gambar 3.4 : Proses 2 Pengolahan Data Pelanggan



Gambar 3.5 : Diagram Detail Proses 3 Pengolahan Data Pelanggan

3.3 Rancangan Menu Utama

Pada menu utama ini adalah rancangan menu utama yang digunakan basis data pemersatu form yang sebelumnya terpisah, sehingga membentuk suatu aplikasi pengolahan data yang saling terhubung.

MENU UTAMA			
FILE	TRANSAKSI	LAPORAN	KELUAR
Input Pelanggan	Data Tagihan Pelanggan	Laporan Data Pelanggan	
Input Pengiriman		Laporan Data Pengiriman	
		Laporan Data Tagihan /Pembayaran	

Gambar 3.6 : Rancangan Menu Utama

3.3.3 Desain Input

Desain Input atau masukan merupakan media pemasukan data sesuai dengan kebutuhan output yang diinginkan. Adapun bentuk desain input dari program pelanggan pada Harian Pagi Jambi Star adalah sebagai berikut :

1. Input Data Pelanggan

Input data pelanggan merupakan bentuk masukan data-data pelanggan. Bentuk desain input data pelanggan dapat dilihat dari gambar berikut :

2. Desain Input Data Pengiriman Koran Ke Pelanggan

Input data pengiriman koran merupakan masukan data-data pengiriman koran kepada pelanggan. Field-field yang di input pada entry data pengiriman koran diantaranya kode pelanggan, nama pelanggan, looper, jumlah kirim, dan nomor faktur. Bentuk desain input data pengiriman koran ini dapat dilihat dari gambar berikut :

3. Desain Input Data Tagihan/Pembayaran Pelanggan

Input data tagihan pembayaran merupakan transaksi pembelian koran pelanggan input yang dimasukkan berupa kode pelanggan, nama pelanggan, jumlah pesanan, harga koran, diskon, tanggal bayar dan total pembayaran.

3.3.4 Desain Output

Desain output merupakan bentuk keluaran atau laporan berupa informasi bagi yang membutuhkan. Desain output ini digunakan untuk menampilkan data-data yang telah di entry atau dimasukkan sebelum dan setelah melalui tahap perbaikan dan penghapusan data yang tidak diperlukan. Dalam pengolahan data pelanggan pada Harian Pagi Jambi Star bentuk Desain Outputnya adalah sebagai berikut :

1. Desain Output Pelanggan

Desain Output Data pelanggan ini menampilkan informasi mengenai data- data pelanggan yang telah dimasukkan pada entry data pelanggan. Field-field pada output data pelanggan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kode Pelanggan : Merupakan field kunci yang mengidentifikasi pelanggan

Nama Pelanggan : Nama dari pelanggan koran
 Alamat : Alamat dari pelanggan koran
 No.Telepon : Nomor telepon pelanggan
 Tgl. Mulai : Tanggal mulai berlangganan koran

HARIAN PAGI JAMBI STAR				
Laporan Data Pelanggan				
KODE PELANGGAN	NAMA PELANGGAN	ALAMAT	NOMOR TELEPON	TGL LANGGANAN
XXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXX
Bagian Pemasaran		Jambi, Pimpinan		2013
()		()		

Gambar 3.11 : Desain Laporan Data Pelanggan

2. Desain Output Pengiriman Koran

Desain Output Data Pengiriman Koran menginformasikan data-data pengiriman koran kepada pelanggan. Data-data pengiriman koran ini dimasukkan pada entri data pengiriman. Penjelasan dari field-field data pengiriman koran adalah sebagai berikut :

Kode Pelanggan : Merupakan field kunci yang mengidentifikasi pelanggan

Nama Pelanggan : Nama dari pelanggan koran Loper
 : Nama petugas pengirim Koran

Jatah : Jumlah pesanan koran

Tgl. Kirim : Tanggal pengiriman koran kepada pelanggan

No. Faktur : Nomor faktur/kwitansi pembayaran

HARIAN PAGI JAMBI STAR					
Laporan Data Pengiriman Koran Per Hari					
KODE PELANGGAN	NAMA PELANGGAN	LOPER	JUMLAH KIRIM	TGL KIRIM	NO.FAKTUR
XXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXX
Bagian Pemasaran		Jambi, Pimpinan		2013	
()		()			

Gambar 3.12 : Desain Laporan Data Pengiriman Koran

3. Desain Output Data Pembayaran Tagihan Koran

Desain Output atau laporan data tagihan pembayaran menginformasikan daftar tagihan pembayaran pelanggan tiap bulannya. Data-data tagihan ini dimasukkan pada entry data tagihan pembayaran pelangga. Field-field pada data tagihan pembayaran ini adalah :

No. Faktur : Nomor faktur/kwitansi pembayaran
 Kode Pelanggan : Merupakan field kunci yang mengidentifikasi pelanggan.

Nama Pelanggan : Nama dari pelanggan koran

Jumlah Pesan : Jumlah pesanan tiap Pembelian

Harga : Harga Koran Satuan

Potongan : Potongan setiap pembelian diatas 100 exemplar

Tgl Bayar: Tanggal bayar Per Bulan

Total : Jumlah keseluruhan yang dibayar

Jumlah Uang: Jumlah uang yang dibayar oleh pelanggan

Sisa: Kembalian uang pembayaran

Tgl Pelunasan: Tanggal bayar Jatuh Tempo

HARIAN PAGI JAMBI STAR										
Laporan Data Tagihan Pembayaran Per Bulan										
NO. FAKTUR	KODE PELANGGAN	NAMA PELANGGAN	JUMLAH PESAN	HARGA KORAN	POTONGAN	TGL BAYAR	TOTAL	JUMLAH UANG	SISA	TGL PELUNASAN
XXXX	XXXX	XXXXXX	9999	9999	9999	XXXX	9999	9999	999	XXXX
Bagian Pemasaran							Jambi, Pimpinan		2013	
()							()			

Gambar 3.13 : Desain Laporan Data Tagihan Pembayaran Koran

IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koran Harian Pagi Jambi Star telah memanfaatkan penggunaan komputer dalam hal pengolahan data pelanggannya, akan tetapi belum menggunakan aplikasi yang pengolahan data yang efisien dan sistematis.
2. Sistem Informasi Koran Harian Pagi Jambi Star dapat di bangun dengan menggunakan Bahasa Pemograman Visual Basic 6.0.
3. Dengan semakin meningkatnya jumlah

pelanggan sehingga semakin banyaknya data yang diolah dan kemampuan pengolahan data yang lama tidak lagi efisien dan efektif untuk digunakan.

4. Oleh karena sistem yang lama masih banyak kelemahan perlu diadakan perubahan sistem pengolahan data yang lama dengan sistem pengolahan data yang baru dengan merancang suatu aplikasi pengolahan data pelanggan yang efektif dan efisien serta bisa cepat dalam penyajian laporan yang dibutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- [1]. Abdul Kadir, 2003, "*Pengenalan Sistem Informasi*", Andi Offset, Yogyakarta. Fathansyah, 2001, "*Basis Data*", Informatika, Bandung.
- [2]. Jogyanto, HM, 2001, "*Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*", Andi Yogyakarta.
- [3]. Laudon, Kenneth C, 2005, "*Sistem informasi Manajemen*", Andi Yogyakarta.
- [4]. M. Mursid, 2003, "*Manajemen Pemasaran*", Bumi Aksara, Jakarta.
- [5]. Tata Sutabri, 2005, "*Sistem Informasi Manajemen*", Andi Offset, Yogyakarta.
- [6]. T. Hani Handoko, 2000, "*Manajemen Pemasaran*", Yogyakarta
- [7]. Wiryanto Dewobroto, 2003, "*Aplikasi Sains & Teknik dengan Visual Basic 6.0*", PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [8]. Zulkifli Amsyah, MLS, 2000, "*Manajemen Sistem Informasi*", PT GramediaPustaka Utama, Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Sri Mulyati, S.Kom
TTL : Pekanbaru/02 Mei 1976
NIK/NIDN : 06.023 / 1002057601
Pend. Terakhir : S1 (Sistem Informasi)
Bidang Keahlin : Ilmu Komputer